**“OPERASIONAL PERUSAHAAN MEUBEL MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI”**

Makalah ini Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Sistem Teknologi dan Informasi

Dosen Pengampu : Ir. ADI SUCIPTO, M.Kom.



Di susun oleh :

NAMA : AHMAD HAMDI

NIM: 231240001415

**PROGAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TENOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA**

### DAFTAR ISI

[**DAFTAR ISI 2**](#_Toc153993146)

[**KATA PENGANTAR 3**](#_Toc153993147)

[**BAB I 4**](#_Toc153993148)

[**PENDAHULUAN 4**](#_Toc153993149)

[**1.1 Latar Belakang 4**](#_Toc153993150)

[**1.2 Perumusan Masalah 4**](#_Toc153993151)

[**BAB II 5**](#_Toc153993152)

[**PEMBAHASAN 5**](#_Toc153993153)

[**1. Uraian Terhadap Sistem Sistem Informasi Di Bidang Meubel Menurut Karakteristik System 5**](#_Toc153993154)

[**2. Menurut Klasifikasi Sistem Meubel 7**](#_Toc153993155)

[**3. Uraian Terhadap Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Meubel Menurut Fungsi Informasi: 8**](#_Toc153993156)

[**4. Kelompokan Informasi yang Dihasilkan Menurut Level Manajemen: 10**](#_Toc153993157)

[**BAB III 11**](#_Toc153993158)

[**PENUTUP 11**](#_Toc153993159)

[**Kesimpulan 11**](#_Toc153993160)

[**DAFTAR PUSTAKA 11**](#_Toc153993161)

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-NYA sehingga

makalah yang berjudul “OPERASIONAL PERUSAHAAN MEUBEL MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI” dapat tersusun hingga selesai.

Makalah “Perancangan Siatem Informasi Perusahaan” disusun guna memenuhi

salah satu tugas mata kuliah system & teknologi informasi.

Penulis mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu

proses penyusunan makalah ini. Dan penulis berharap semoga makalah ini dapat

menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Untuk ke depannya dapat

memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin

masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dari kesempurnaan

makalah ini.

Jepara, 18 Desember 2023

Penyusun

Ahmad Hamdi

### BAB I

### PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Cacam Furniture adalah Perusahaan meubel yang menjual bermacam-macam properti rumah tangga seperti Almari, Buffet, Meja, Kursi. Cacam Furniture merupakan salah satu Perusahaan meubel yang proses jual belinya masih menggunakan proses manual. Pada proses transaksi biasanya masih ditulis secara manual pada buku penjualan atau nota saja. Dan untuk mengetahui harga jual barang, Cacam Furniture masih mencari secara manual pada pembukuan. Oleh karena itu perlu dibuat sistem informasi penjualan pada Cacam Furniture dengan menggunakan komputerisasi. Cacam Furniture memiliki cukup banyak customer yang setiap hari datang ke showroom untuk melakukan transaksi. Dalam pembuatan laporan, Cacam Furniture masih menggunakan cara manual dengan membuat tabel laporan keuangan kedalam Microsotf Excel 2010 pada setiap transaksi penjualan maupun pembelian yang dilakukan oleh karyawan Cacam Furniture. Dengan menggunakan sistem seperti itu, Cacam Furniture sering mendapatkan kesalahan laporan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya atau hilangnya data transaksi yang dimiliki oleh Cacam Furniture.

### 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan permasalahan, yaitu pada transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan penulisan laporan masih menggunakan sistem manual. Sehingga memakan banyak waktu dan resiko kehilangan data sangat besar.Adapun masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Pengolahan data penjualan

2. Pengolahan data konsumen

3. Pengolahan data barang

4. Pembuatan laporan konsumen

5. Pembuatan laporan barang

6. Pembuatan laporan penjualan

### BAB II

### PEMBAHASAN

1. Uraian Terhadap Sistem Sistem Informasi Di Bidang Meubel Menurut Karakteristik System  
    Sistem Informasi (SI) dalam bidang meubel memiliki karakteristik khusus yang mencerminkan kebutuhan dan dinamika industri tersebut. Berikut adalah uraian mengenai karakteristik sistem informasi di bidang meubel berdasarkan karakteristik sistem:
2. Tujuan:
   * Manajemen Produksi: SI di bidang meubel bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi, termasuk perencanaan produksi, penjadwalan, dan pemantauan alur kerja. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi operasional.
   * Pemasaran dan Penjualan: Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas produk melalui platform e-commerce, menganalisis tren pasar, dan melacak kinerja penjualan. Fokusnya adalah meningkatkan pangsa pasar dan daya saing.
   * Manajemen Keuangan: Tujuan sistem ini adalah melacak transaksi keuangan, mengelola faktur, dan membuat laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat.
   * Pengembangan Produk: SI di sini membantu dalam memantau tren desain, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, dan mendukung pengembangan produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar.
3. Komponen:
   * Manajemen Inventaris: Komponen ini mencakup pemantauan stok bahan baku, bahan jadi, dan perlengkapan produksi. Sistem ini berfokus pada pengelolaan efisien inventaris untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
   * Pemasaran dan Penjualan: Komponen ini mencakup manajemen pelanggan, analisis tren pasar, dan pelacakan kinerja penjualan. Integrasi dengan platform e-commerce menjadi bagian penting dalam sistem ini.
   * Manajemen Keuangan: Komponen ini mencakup pemantauan transaksi keuangan, manajemen faktur, dan pembuatan laporan keuangan. Integrasi dengan operasional membantu dalam manajemen biaya produksi dan pengeluaran.
   * Pengembangan Produk: Komponen ini melibatkan pemantauan tren desain, analisis umpan balik pelanggan, dan pengembangan produk baru. SI membantu dalam mendokumentasikan seluruh siklus pengembangan produk.
4. Proses:
   * Manajemen Produksi: Proses ini mencakup perencanaan produksi, penjadwalan, pengawasan alur produksi, dan pengelolaan kualitas. SI memfasilitasi proses ini untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
   * Pemasaran dan Penjualan: Proses pemasaran dan penjualan melibatkan identifikasi target pasar, kampanye pemasaran, penanganan pesanan, dan pemeliharaan pelanggan. SI mendukung proses ini dengan memberikan data yang relevan.
   * Manajemen Keuangan: Proses keuangan melibatkan pemantauan transaksi harian, pembayaran, dan pelaporan keuangan. SI mengotomatiskan sebagian besar proses ini untuk memastikan akurasi dan kepatuhan.
   * Pengembangan Produk: Proses ini melibatkan riset pasar, perancangan produk, produksi prototipe, dan peluncuran produk baru. SI membantu dalam mengelola dan mendokumentasikan seluruh siklus pengembangan produk.
5. Input dan Output:
   * Manajemen Inventaris: Input melibatkan data stok dan pesanan, sedangkan outputnya mencakup laporan inventaris dan pembaruan status stok.
   * Pemasaran dan Penjualan: Input melibatkan data pelanggan dan pesanan, sedangkan outputnya mencakup laporan penjualan dan analisis tren pasar.
   * Manajemen Keuangan: Input melibatkan data transaksi keuangan dan faktur, sedangkan outputnya mencakup laporan keuangan dan analisis biaya.
   * Pengembangan Produk: Input melibatkan data tren desain dan umpan balik pelanggan, sedangkan outputnya mencakup dokumentasi pengembangan produk dan peluncuran produk baru.
6. Feedback dan Kontrol:
   * Manajemen Produksi: Feedback melibatkan evaluasi kinerja produksi, sedangkan kontrol melibatkan pemantauan alur kerja dan kualitas produk.
   * Pemasaran dan Penjualan: Feedback melibatkan umpan balik pelanggan dan analisis kinerja penjualan, sedangkan kontrol melibatkan pengelolaan kampanye pemasaran dan layanan pelanggan.
   * Manajemen Keuangan: Feedback melibatkan evaluasi laporan keuangan dan analisis biaya, sedangkan kontrol melibatkan pengawasan pengeluaran dan kepatuhan keuangan.
   * Pengembangan Produk: Feedback melibatkan umpan balik dari proses pengembangan produk, sedangkan kontrol melibatkan pengelolaan seluruh siklus pengembangan.

Dengan memahami karakteristik ini, perusahaan meubel dapat merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang sesuai untuk mendukung operasional mereka, meningkatkan efisiensi, dan tetap kompetitif di pasar yang terus berubah.

### 2. Menurut Klasifikasi Sistem Meubel

Klasifikasi sistem meubel dapat dipertimbangkan dari berbagai sudut pandang, tergantung pada fokusnya. Berikut adalah beberapa klasifikasi sistem meubel berdasarkan aspek tertentu:

1. **Berdasarkan Fungsi:**
   * **Sistem Produksi Meubel:** Ini mencakup semua elemen yang terlibat dalam proses produksi, mulai dari perencanaan produksi, manajemen inventaris, hingga kontrol kualitas.
   * **Sistem Pemasaran dan Penjualan Meubel:** Melibatkan strategi pemasaran, penjualan, manajemen pelanggan, dan analisis kinerja penjualan.
   * **Sistem Keuangan Meubel:** Terkait dengan manajemen keuangan, termasuk akuntansi, pemantauan transaksi, dan pelaporan keuangan.
2. **Berdasarkan Proses Bisnis:**
   * **Sistem Desain dan Pengembangan Produk Meubel:** Melibatkan proses desain produk, pengembangan prototipe, dan pengelolaan siklus hidup produk.
   * **Sistem Produksi Meubel:** Fokus pada proses produksi, termasuk manajemen rantai pasok, manufaktur, dan kontrol kualitas.
   * **Sistem Pemasaran dan Distribusi Meubel:** Terkait dengan pemasaran, penjualan, distribusi produk, dan pemeliharaan pelanggan.
3. **Berdasarkan Lokasi atau Cabang:**
   * **Sistem Informasi Cabang Meubel:** Jika perusahaan meubel memiliki cabang atau lokasi yang tersebar, sistem ini dapat mencakup manajemen informasi di setiap lokasi.
4. **Berdasarkan Jenis Produk:**
   * **Sistem Informasi Furniture Kantor:** Fokus pada produksi, pemasaran, dan penjualan furnitur kantor.
   * **Sistem Informasi Furniture Rumah Tangga:** Terkait dengan produksi, pemasaran, dan penjualan furnitur rumah tangga.
5. **Berdasarkan Kebutuhan Khusus:**
   * **Sistem Informasi E-commerce Meubel:** Jika perusahaan meubel menjalankan bisnis e-commerce, sistem ini fokus pada aspek online, termasuk platform penjualan online dan integrasi dengan sistem lainnya.

Klasifikasi sistem meubel dapat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan, ruang lingkup operasional, dan tujuan bisnis. Sistem-sistem ini saling terkait dan biasanya terintegrasi untuk mendukung seluruh siklus hidup produk, mulai dari desain hingga distribusi.

### 3. Uraian Terhadap Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Meubel Menurut Fungsi Informasi:

1. **Informasi Manajemen Produksi:**
   * **Rencana Produksi:** Informasi ini mencakup jadwal produksi, alokasi sumber daya, dan perencanaan kebutuhan material untuk memastikan produksi berjalan efisien.
   * **Pemantauan Alur Kerja:** Sistem memberikan informasi tentang kemajuan setiap tahap produksi dan memberikan pemahaman terhadap efisiensi operasional.
   * **Kontrol Kualitas:** Informasi ini melibatkan hasil pengujian kualitas produk, feedback dari pengawasan kualitas, dan tindakan perbaikan yang diperlukan.
2. **Informasi Pemasaran dan Penjualan:**
   * **Analisis Tren Pasar:** Sistem menghasilkan informasi mengenai tren pasar, preferensi pelanggan, dan perilaku konsumen untuk membantu dalam perencanaan pemasaran.
   * **Pelacakan Kinerja Penjualan:** Menyediakan data tentang penjualan produk, performa penjualan peritem, dan evaluasi efektivitas kampanye pemasaran.
   * **Manajemen Pelanggan:** Informasi ini mencakup data pelanggan, riwayat pembelian, dan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan pelayanan dan retensi pelanggan.
3. **Informasi Manajemen Keuangan:**
   * **Laporan Keuangan:** Sistem menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas untuk memberikan gambaran keuangan perusahaan.
   * **Pemantauan Transaksi Keuangan:** Memberikan informasi terperinci tentang setiap transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran.
   * **Analisis Biaya:** Memberikan data yang diperlukan untuk menganalisis biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya operasional lainnya.
4. **Informasi Pengembangan Produk:**
   * **Analisis Kebutuhan Pelanggan:** Sistem mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dan preferensi pelanggan untuk membimbing pengembangan produk baru.
   * **Dokumentasi Desain:** Menyimpan data desain produk, perubahan desain, dan spesifikasi untuk memudahkan pengelolaan seluruh siklus hidup produk.
   * **Evaluasi Performa Produk:** Memberikan informasi tentang bagaimana produk-produk yang ada sedang performa di pasar, termasuk umpan balik pelanggan dan hasil penjualan.

### 4. Kelompokan Informasi yang Dihasilkan Menurut Level Manajemen:

1. **Manajemen Operasional:**
   * Informasi seputar produksi harian, pemantauan alur kerja, dan pengelolaan inventaris.
   * Data pelaporan keuangan tingkat operasional, seperti biaya produksi harian dan pengeluaran operasional.
2. **Manajemen Menengah:**
   * Informasi analisis tren pasar dan performa penjualan untuk mendukung pengambilan keputusan pemasaran.
   * Laporan keuangan yang lebih rinci untuk mendukung perencanaan dan pengawasan keuangan.
3. **Manajemen Tingkat Menengah hingga Tinggi:**
   * Laporan keuangan tingkat perusahaan, termasuk neraca dan laporan laba rugi.
   * Analisis strategis berdasarkan informasi tentang performa produk dan posisi pasar.

Top of Form

### BAB III

### PENUTUP

### Kesimpulan

Penerapan sistem informasi dalam perusahaan meubel memiliki dampak positif yang signifikan. Dari manajemen produksi hingga pemasaran, keuangan, pengembangan produk, pemeliharaan pelanggan, dan analisis kinerja, SI membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, merespons perubahan pasar, dan membuat keputusan yang didukung data. Keseluruhan, SI adalah kunci untuk membantu perusahaan meubel menjadi lebih adaptif, efisien, dan bersaing di pasar yang terus berubah.

### DAFTAR PUSTAKA

* Besterfield, D. H. (2013). Total Quality Management. Pearson.
* Cooper, R. G. (2014). Perspective: The Stage-Gate® Idea-to-Launch Process—Update, What's New, and NexGen Systems. Journal of Product Innovation Management, 31(3), 463–485.
* Drury, C. (2018). Management and Cost Accounting. Cengage Learning.
* Harrison, W. T., & Horngren, C. T. (2018). Financial Accounting. Pearson.
* Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2016). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. Pearson.
* Jacobs, F. R., & Chase, R. (2017). Operations and Supply Chain Management. McGraw-Hill Education.
* Jobber, D., & Ellis-Chadwick, F. (2016). Principles and Practice of Marketing. McGraw-Hill Education.
* Kotler, P., Armstrong, G., Wong, V., & Saunders, J. (2017). Principles of Marketing. Pearson.
* Peppers, D., Rogers, M., & Dorf, B. (2016). Managing Customer Experience and Relationships: A Strategic Framework. John Wiley & Sons.
* Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2015). Product Design and Development. McGraw-Hill Education.
* Otto, K. N., & Wood, K. L. (2001). Product Design: Techniques in Reverse Engineering and New Product Development. Prentice Hall.**Top of Form**